



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT PLN merupakan perusahaan listrik negara yang bergerak di bidang kelistrikan. Listrik merupakan sumber energi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Seiring dengan bertambahnya konsumen dibutuhkan metode yang efektif dan efisien dalam mengukur penggunaan energi listrik yang telah digunakan oleh konsumen. Keefektifan ini dibutuhkan untuk menekan susut yang berpengaruh terhadap kinerja dari PT PLN.

Susut energi adalah energi yang tidak tersalurkan dari gardu induk kepada konsumen dan menyebabkan kerugian penjualan bagi PT PLN (Persero). Nilai susut/ loseless merupakan parameter yang menunjukkan kinerja dari penyaluran energi listrik ke konsumen. Semakin kecil nilai susut maka penyaluran energi listrik ke konsumen semakin optimal dan sebaliknya, semakin besar nilai susut maka penyaluran energi listrik ke konsumen tidak optimal. Oleh karena itu diperlukan berbagai cara untuk meminimalisir susut agar dapat dicapai efisiensi yang baik dalam penyaluran tenaga listrik untuk mengamankan pendapatan PT PLN yang terbuang dan memenuhi kepuasan pelanggan dalam memakai energi listrik.

Parameter susut ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu susut teknis dan susut non teknis. Susut non teknis yaitu hilangnya energi listrik yang dikonsumsi pelanggan maupun non pelanggan karena tidak tercatat dalam penjualan yang disebabkan oleh pencurian listrik, kesalahan baca meter, kesalahan alat pengukuran dan lain-lain. Susut teknis yaitu hilangnya energi listrik pada saat penyaluran mulai dari pembangkit hingga ke pelanggan karena berubah menjadi panas yang disebabkan oleh masalah pada jaringan distribusi.

Susut non teknis yang terjadi di PLN ULP Rivai Palembang umumnya disebabkan oleh pelanggaran pemakaian listrik oleh masyarakat, baik itu pelanggan PLN maupun bukan pelanggan PLN. Oleh karena itu sering dilakukannya P2TL atau Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik yang



dilakukan oleh tim khusus dari bagian transaksi energi PLN ULP Rivai yang bertugas untuk menertibkan pemakaian tenaga listrik. Susut non teknis bisa ditagihkan tagihan susulannya ke pelanggan yang melakukan pelanggaran terhadap pemakaian tenaga listrik sehingga dapat diharapkan dapat menurunkan kerugian yang didapat oleh PT PLN. Susut non teknis dapat diatasi dengan dilakukannya penertiban dan diharapkan dari pelaksanaan P2TL pemakai tenaga listrik dapat lebih bijak dalam melakukan tindakan yang dapat merugikan dirinya sendiri serta penyedia tenaga listrik yaitu PT PLN.

Oleh karena itu penulis membuat laporan akhir yang berjudul “Optimalisasi Pelaksanaan Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) sebagai Upaya Penekanan Susut Non Teknis di PT PLN (Persero) ULP Rivai”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur penertiban pemakaian tenaga listrik dan penggolongan jenis pelanggaran sesuai Peraturan Direksi No.088-Z. P2TL tahun 2016?
2. Bagaimana perhitungan tagihan susulan P2TL berdasarkan jenis pelanggaran yang dilakukan oleh pengguna tenaga listrik?
3. Bagaimana perhitungan besar susut non teknis serta *saving* kWh dari pelaksanaan P2TL?



1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan laporan akhir ini adalah :

1. Mengetahui prosedur penertiban pemakaian tenaga listrik dan penggolongan jenis pelanggaran sesuai Peraturan Direksi No.088-Z. P2TL tahun 2016.
2. Mengetahui perhitungan tagihan susulan P2TL berdasarkan jenis pelanggaran yang dilakukan oleh pengguna tenaga listrik.
3. Mengetahui perhitungan besar susut non teknis serta *saving* kWh dari pelaksanaan P2TL

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan laporan ini adalah:

1. Dapat mengetahui prosedur penertiban pemakaian tenaga listrik dan penggolongan jenis pelanggaran sesuai Peraturan Direksi No.088-Z. P2TL tahun 2016.
2. Dapat mengetahui perhitungan tagihan susulan P2TL berdasarkan jenis pelanggaran yang dilakukan oleh pengguna tenaga listrik.
3. Dapat mengetahui perhitungan besar susut non teknis serta *saving* kWh dari pelaksanaan P2TL

1.4 Batasan Masalah

Agar lebih memudahkan dan pembahasan yang dibahas tidak terlalu meluas, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penulisan laporan ini. Dalam laporan akhir ini penulis hanya membahas :

1. Prosedur Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) dan penggolongan jenis pelanggaran sesuai dengan Peraturan Direksi No.088-Z. P2TL tahun 2016.



2. Perhitungan tagihan susulan P2TL berdasarkan jenis pelanggaran yang dilakukan oleh pengguna tenaga listrik.
3. Perhitungan besar susut non teknis serta *saving* kWh dari pelaksanaan P2TL

1.5 Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan dalam proses penulisan laporan akhir adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan teori-teori dasar dan pendukung dari buku-buku referensi, peraturan-peraturan, situs internet, laporan dan jurnal yang berkaitan dengan perihal yang dibahas.

2. Observasi

Melakukan tinjauan langsung ke lapangan untuk mengetahui proses dan melakukan operasi lapangan penertiban pemakaian tenaga listrik di PT PLN ULP Rivai

3. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab dengan supervisor transaksi energi, karyawan ULP Rivai serta dosen pembimbing di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Tujuan dari sistematika penulisan ini adalah untuk memberikan pengarahan secara jelas dan lengkap dari permasalahan laporan akhir yang merupakan garis besar pembahasan tiap-tiap bab yang uraiannya sebagai berikut :



BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan secara garis besar latar belakang masalah dari penulisan laporan akhir, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan teori-teori pendukung mengenai Optimalisasi Pelaksanaan Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) sebagai Upaya Penekanann Susut Non Teknis di PT PLN (Persero) ULP Rivai.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan alat dan bahan yang digunakan untuk penelitian, serta data dan flowchart mengenai Optimalisasi Pelaksanaan Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) sebagai Upaya Penekanann Susut Non Teknis di PT PLN (Persero) ULP Rivai

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang hasil yang diperoleh dari pengamatan atau proses pengambilan data dengan melakukan perhitungan susut non teknis berdasarkan data yang diperoleh.